

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT PRODUKSI DAN PROMOSI KERAJINAN KHAS SUMATRA BARAT DENGAN
TEMA PARIWISATA DI KOTA PADANG



KOORDINATOR :

IR. NASRIL S ,M.T.,IAI

WAKIL KOORDINATOR :

DUDDY FAJRIANSYAH, S.T. M.T

PEMBIMBING 1 : DESY ARYANTI S.T.,M.A

PEBIMBING 2 : DR. I NENGGAH TELA, S.T. M.SC

MAHASISWA :

FAJRI RAMADANI

2010015111051

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNGHATTA

2024/2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL

**PERANCANG PUSAT PRODUKSI DAN PROMOSI KERAJINAN KHAS
SUMATERA BARAT DENGAN TEMA PARIWISATA DI KOTA PADANG**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

DOSEN PEMBIMBING

**DESY ARYANTI, S.T., M.A
DR. I NENGHAH TELA, S.,T.,M.SC**

MAHASISWA :

**FAJRI RAMADANI
2010015111051**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG



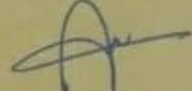
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025

Judul :
PERANCANG PUSAT PRODUKSI DAN PROMOSI KERAJINAN KHAS SUMATERA BARAT
DENGAN TEMA PARIWISATA DI KOTA PADANG

Oleh :
FAJRI RAMADANI
2010015111051

Padang, 24 Februari, 2025
Disetujui oleh :

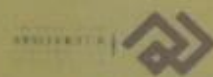
Pembimbing I


Desy Aryanti, S.T., M.A
(NIDN : 1024127303)

Pembimbing II


Dr. I Nengah Tela, S.,T.,M.Sc
(NIDN : 1007036601)

Ketua Program Studi Arsitektur

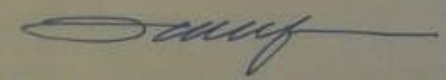


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

ABSTRAK

Sumatera Barat memiliki kekayaan budaya yang tercermin dalam berbagai kerajinan tradisional, seperti tenun, ukiran kayu, dan perak. Namun, keterbatasan fasilitas produksi dan promosi menjadi kendala bagi pengrajin dalam mengembangkan usahanya serta memperluas pasar. Kota Padang, sebagai pusat ekonomi dan pariwisata, memiliki potensi besar untuk mendukung industri kreatif berbasis kerajinan khas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pusat produksi dan promosi yang tidak hanya memperkuat ekonomi kreatif lokal, tetapi juga menarik wisatawan melalui konsep arsitektur yang berorientasi pada pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pusat produksi dan promosi kerajinan khas Sumatera Barat yang mengakomodasi ruang produksi, pameran, dan pemasaran dalam satu kesatuan desain yang harmonis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi literatur untuk menganalisis kebutuhan ruang dan integrasi dengan lingkungan sekitar. Desain yang diusulkan mengadopsi konsep arsitektur tematik yang mencerminkan budaya lokal serta mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi. Dengan pendekatan ini, pusat kerajinan tidak hanya menjadi tempat produksi, tetapi juga destinasi wisata edukatif yang meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata di Kota Padang.

Kata kunci: perancangan, kerajinan khas, pariwisata, Kota Padang, arsitektur tematik

ABSTRACT

West Sumatra has a rich culture that is reflected in various traditional crafts, such as weaving, wood carving, and silver. However, the limited production and promotion facilities are an obstacle for craftsmen in developing their businesses and expanding the market. Padang City, as an economic and tourism center, has great potential to support the creative industry based on typical crafts. Therefore, a production and promotion center is needed that not only strengthens the local creative economy, but also attracts tourists through tourism-oriented architectural concepts. This research aims to design a production and promotion center for West Sumatran handicrafts that accommodates production, exhibition, and marketing spaces in a harmonious design. The method used is qualitative descriptive with observation, interview, and literature study techniques to analyze space needs and integration with the surrounding environment. The proposed design adopts a thematic architectural concept that reflects the local culture and supports sustainability and energy efficiency. With this approach, the craft center is not only a place of production, but also an educational tourist destination that increases appreciation for local culture. This research is expected to be a reference for the development of the creative economy and tourism sector in Padang City.

Keywords: design, typical crafts, tourism, Padang, thematic architecture

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS STUDIO
AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Ramadani
NPM : 2010015111051
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya, saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

PERENCANAAN PUSAT PRODUKSI DAN PROMOSI KERAJINAN KHAS SUMATERA BARAT DENGAN TEMA PARIWISATA DIKOTA PADANG

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari hasil tugas akhir orang lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 01 Agustus 2024

Materai Rp10000,-

Fajri Ramadani

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan laporan ini dalam rangka memenuhi syarat sidang akhir dengan judul **“Perencanaan Pusat Produksi Dan Promosi Kerajinan Khas Sumatera Barat Dengan Tema Pariwisata Dikota Padang”**

Dalam proses penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Kedua orang tua (Bapak Yuslimalizar dan Ibu Muryawati) dan kakak (Hayatunufus) yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. Seluruh anggota keluarga yang telah memberi dukungan terhadap pengerjaan laporan ini.
4. Ibuk Prof.Dr.Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Dr. Ir Haryani MTP. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ir. Nasril S., M.T, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Ir. Nasril S., M.T selaku koordinator Seminar
8. Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
9. Desy Aryanti S.T.,M.A selaku pembimbing I.
10. Dr. Nengah Telah S.T.,M.Sc selaku pembimbing II.
11. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan.
12. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan

13. Nanda Putri Aulia yang telah memberikan bantuan, support, dan semangat dalam pengerjaan laporan ini.

1. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Seminar Arsitektur ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis secara terbuka menerima kritik dan saran positif dari Bapak /Ibuk pembaca, agar penulis laporan ini dapat menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, selamat membaca semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama diri penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 01 Agustus 2024

Fajri Ramadani
(201015111051)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Data dan Fakta	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	5
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Sasaran Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)	7
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)	8
1.7 Ide Kebaruan.....	8
1.8 Keaslian Penelitian	9
1.9 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Umum	11
2.2 Tinjauan Teori.....	11
2.2.1 Tinjauan Pariwisata	11
2.2.2 Ketajinan Sumatera Barat	12
2.2.3 Perencanaan Tempat Kerajinan.	13
2.3 Tinjauan Tema	13
2.3.1 Arsitektur Pariwisata	13
2.3.2 Pendekatan Arsitektur	14
2.4 Review Jurnal.....	14
2.4.1 Jurnal Nasional	14
2.4.2 Jurnal Internasional.....	20

2.4.3 Kriteria Desain	22
2.4.4 Tanggapan	22
2.5 Review Preseden.....	23
2.5.3 Prinsip Desain	27
2.5.4 Tanggapan	27
2.6 Kerangka Teori.....	28
2.7 Kreangka Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Pendekatan Penelitian.....	29
3.1.1 Sumber dan Jenis Data	30
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	30
3.3 Jadwal Penelitian	31
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	31
3.5 Alternatif Lokasi	32
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	34
4.1 Deskripsi Lokasi.....	34
4.1.1 Potensi Kawasan.....	34
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	34
4.2 Deskripsi Tapak.....	34
4.2.1 Lokasi.....	34
4.2.2 Tautan Lingkungan	35
4.2.3 Ukuran Tata Wilayah.....	35
4.2.4 Peraturan	36
4.2.5 Kondisi Fisisk Alami.....	36
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	36
4.2.7 Sirkulasi	37
4.2.8 Utilitas.....	37
4.2.9 Panca indra	37
4.2.10 Iklim.....	38
4.2.11 Manusia dan Budaya.....	38
BAB V ANALISA.....	38
5.1 Analisis Ruang Luar	38
5.1.1 Analisis Panca Indra Terhadap Tapak.	38
5.1.2 Analisis Iklim.....	39

5.1.3 Analisis Akses dan Sirkulasi	40
5.1.4 Analisis Vegetasi Alamiah	41
5.1.5 Analisis Utilitas Tapak.	42
5.1.6 Analisis Siperimposse	42
5.2 Analisis Ruang Dalam.....	43
5.2.1 Data Fungsi	43
5.2.2. Analisis Programing.....	44
5.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	45
5.2.4 Analisis Besaran Ruang.....	50
5.2.5 Analisis Hubungan Ruang.....	56
5.2.6 Organisasi Ruang	56
5.3 Analisis bangunan.....	57
5.3.1 Analisis Bentuk dan Massa bangunan.....	57
5.3.2 Analisis Struktur Bangunan	58
5.3.3 Analisis Utilitas Bangunan.....	60
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	62
6.1 Konsep tapak	62
6.1.1. Konsep Panca indra Terhadap tapak.....	62
6.1.2 Konsep Iklim	62
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	63
6.1.4 Konsep Vegetasi Alamiah.	63
6.1.5 Konsep Utilitas.....	63
6.2 Konsep bangunan	64
6.2.1 Konsep massa bangunan.....	64
6.2.2 Konsep ruang dalam	65
6.2.3 Konsep Struktur.....	66
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	67
BAB VII PERENCANAAN TAPAK	69
7.1 Siteplan.....	69
BAB VIII PENUTUP.....	70
8.1 Kesimpulan	70
8.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR GAMBAR

BAB 1.....	1
Gambar 1.1 Keunggulan Ekonomi Kreatif.....	3
Gambar 1.2 Sub Sektor.....	4
Gambar 1.3 Presentase Kerajinan.....	7
Gambar 1.4 Peta Wilayah	11
Gambar 1.5 Peta Lokasi.....	12
BAB II.....	17
Gambar 2.1 Kerangka Teori	57
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	58
BAB III	59
Gambar 3.1 Giagram penelitian.....	63
Gambar 3.2 Alternatif Lokasi	66
Gambar 3.3 Alternatif Lokasi	67
BAB IV.....	69
Gambar 4.1 Dekripsi lokasi	69
Gambar 4.2 Dekripsi Tapak.....	71
Gambar 4.3 Tautan Lingkungan	72
Gamber 4.4 Kondisi Fisik alamiah	73
Gambar 4.5 Kondisi Fisik Buatan	74
Gambar 4.6 Sirkulasi	75
Gambar 4.7 Utilitas.....	75
Gambar 4.8 Panca Indra.....	76
Gambar 4.9 Iklim.....	77
BAB V.....	78
Gambar 5.1 Analisi Panca Indra Terhadap tapak.....	78
Gambar 5.2 Kebisingan	79
Gambar 5.3 Meminimalisir Kebisingan.....	80
Gamber 5.4 Litas Matahari	81
Gambar 5.5 Pencahayaan alami.....	82

Gambar 5.6 Pencayaan alami	83
Gambar 5.7 Penghawaan Alamiah	84
Gambar 5.8 Analisis Sirkulasi	85
Gambar 5.9 Vegetasi alamiah.....	85
Gambar 5.10 Tanggapan Vegetsi alamiah.....	86
Gambar 5.11 Utilitas tapak.....	86
Gambar 5.12 Superimposse	87
Gambar 5.13 Zoning Makro Per Zona.....	88
Gambar 5.14 Zoning Makro PerFungsi.....	88
Gambar 5.15 Analisis Programing	92
Gambar 5.16 Zoning Mikro Lantai 1	119
Gambar 5.17 Zoning Mikro Lantai 2.....	119
Gambar 5.18 Bemtuk Massa bangunan.....	120
Gambar 5.19 material dan Kontruksi.....	120
Gambar 5.20 Tata ruang dan Fungsi	121
Gambar 5.21 Penghawaan Dan Pencahayaan.....	121
Gambar 5.22 Ornamen dan Estetika.....	122
Gambar 5.23 Sistim struktur.....	123
Gambar 5.24 Sistim Pondasi	123
Gambar 5.24 Sistim atap.....	124
Gambar 5.26 Sistim dinding.....	124
Gamabr 5.27 Sistim Penghawaan.....	126
Gambar 5.28 sistim Pencahayaan	126
Gambar 5.29 Sisitim air bersih.....	127
Gambar 5.30 Sistim Elektrikal	127
Gambar 5.31 Sistim keamanan dan proteksi	128
BAB VI	129
Gambar 6.1 Konsep Panca indra terhadap tapak	130
Gambar 6.2 Konsep iklim.....	130
Gambar 6.3 Konsep Pencahayaan alami	131
Gambar 6.4 Konsep sirkulasi Kendaraan	132

Gambar 6.5 Konsep Sirkulasi Pejalan kaki.....	132
Gambar 6.6 Vegetasi alamiah.....	133
Gambar 6.7 Konsep Utilitas	133
Gambar 6.8 Sistematis Air Bersih	134
Gambar 6.9 Sistim elektrikl	134
Gambar 6.10 Protektif dan Keamanan.....	135
Gambar 6.11 Konsep massa bangunan.....	136
Gambar 6.12 Konsep Sirkulasi	136
Gambar 6.13 Konsep Interior	137
Gambar 6.14 Konsep Pondasi.....	138
Gambar 6.15 Konsep Sruktur	139
Gambar 6.16 Sistim dinding.....	140
Gamabr 6.17 sistim penghawaan	141
BAB VII.....	143
BAB VII.....	144

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatra Barat, sebuah provinsi terkenal dengan keberagaman dan keaslian budayanya. Diantaranya kebanggaan budaya provinsi ini adalah kerajinan tangan yang dihasilkan oleh warga setempat (Amelia, 2023). Menurut seorang ahli ekonomi Inggris Howkins (2001). Kerajinan termasuk salah satu kelompok bidang pekerjaan dalam industri kreatif. Kerajinan termasuk dalam kelompok industri yang padat kandungan seni dan budaya. Dalam industri kreatif membutuhkan kreatifitas sebagai hal utama yang mengutamakan desain dalam setiap proses menciptakan sebuah produk (Sholihindra., 2018). Pusat kerajinan adalah tempat yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, memproduksi, mempromosikan, dan menjual berbagai produk kerajinan tangan. Berfungsi sebagai hub atau pusat kegiatan yang mendukung industri kerajinan, baik dari segi produksi, pendidikan, pemasaran, maupun pengembangan produk. Pusat kerajinan juga sering menjadi destinasi wisata budaya, menarik pengunjung yang ingin melihat langsung proses pembuatan kerajinan dan membeli produk- produk unik tersebut (Ma'rifah, 2006).

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021) beberapa fasilitas yang ada dipusat kerajinan diantaranya workshop dan dan studio produksi, galeri dan ruang pameran, ruang edukasi dan pelatihan, toko dan kios penjualan ruang rapat dan perkantoran, laboratorium dan fasilitas riset dan fasilitas penunjang lainnya. Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas dan intelektual sebagai aset utama dalam menghasilkan produk dan jasa. Kerajinan khas daerah merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai estetika, sejarah, dan ekonomi yang tinggi. Kerajinan ini tidak hanya mencerminkan identitas dan kearifan lokal masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam perekonomian, khususnya sektor

industri kreatif dan pariwisata (Hidayat & Rabbani, 2024). Data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2022 menunjukkan bahwa sektor kerajinan di Sumatera Barat memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Pengembangan ekonomi kreatif dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zusmelia, M. S). Namun, dalam era globalisasi ini, kerajinan khas daerah menghadapi berbagai tantangan yang mengancam keberlanjutannya, seperti persaingan dengan produk impor, penurunan minat generasi

muda, dan kurangnya perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual

Kota Padang berpotensi menjadi wadah kerajinan Sumatera Barat yang cukup besar namun belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini bertujuan Penataan Kota Padang agar tercapainya kota metropolitan berpedoman pada mitigasi bencana dengan pengembangan sektor industri, perekonomian, pariwisata dan jasa (Putri et al., 2010). Berdasarkan RTRW pasal 28 UU No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, salah satu peruntukan lahan yang diperuntukan untuk daerah pengembangan yaitu dikawasan By Pass (Pemerintah Kota Padang, 2019). Jl. Bypass Kota Padang dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala ini dan meningkatkan daya saing produk kerajinan Sumatera Barat di pasar lokal dan internasional. Yang mudah dijangkau akan meningkatkan arus pengunjung ke pusat kerajinan, yang dapat meningkatkan penjualan memungkinkan produk-produk kerajinan khas Sumatera Barat dikenal lebih luas oleh masyarakat dan wisatawan, membantu promosi budaya dan produk lokal dalam pemasaran, dan distribusi produk-produk ini.

Sebelumnya, penelitian berfokus hanya pada satu daerah saja salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung produksi, pemasaran, dan distribusi produk-produk ini. Didaerah Sumatra Barat belum adanya pusat kerajinan yang dapat menampung kegiatan seluruh kerajinan yang ada di Sumatera Barat, dengan adanya pusat kerajinan yang terencana dengan baik dapat menjadi motor penggerak pendapatan para pengrajin dan pelaku usaha kecil dan menengah di sektor ini akan meningkat. Produk-produk kerajinan khas Sumatera Barat yang akan dipamerkan dan dijual di pusat kerajinan akan menjadi media promosi yang efektif untuk budaya lokal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian

Data & Fakta

1. Data dan Fakta

Ekonomi kreatif merupakan konsep perpaduan inovasi kreatif, budaya dan ilmu pengetahuan yang mewujudkan dalam barang dan jasa yang bernilai tambah. Menurut undang undang no 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif dijelaskan bahwa ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreatif manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar: 1.1

Keunggulan Ekonomi Kreatif Dibandingkan Dengan EKonomi Tradisional

Sumber : *Opus Ekonomi Kreatif, BEKRAF 2019*

Sub Sektor Ekonomi Kreatif Tahun 2022



Gambar .1.2

Sub sektor Ekonomi Kreatif Tahun 2022

Sumber : *dinas ekonomi kreatif*

Berdasarkan gambar diatas Sub sektor ekonomi kreatif 2022 sebanyak 76% pelaku ekonomi sumatra barat bergerak pada sub sektor yang berbasis seni dan budaya dan 24% bergerak sub sektor berbasis media, desain dan iptek.

No	Kabupaten/Kota	Sub sektor	Alamat	Nama Pelaku	Merek
1	Kota Solok	Desain Interior	Rt 002 Rw 004 Kelurahan Vi Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok	Sugianto	Djoyo Desain Interior
		Fashion	RT 004, RW 005 Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok	Mimi	Mimi Batik Tarancak
2	Kota Padang	fashion	Jl. Jerul , kampuang lapai , kec. Nanggalo ,Padang	Haslinda Djufri	Eldije
3	Bikittinggi	Fashion	Jl. Cindua Mato, No. 107	Hj. Yusrinda	Sulaiman Yus Bordir
		Fashion	Taman Panorama Lombang Japiang	Noni	Pesona Minang
		Desin Produk	Jl. Minangkabau No. 59 pasar atas	Kartini	Asli Sandal
4	Kota Sawah Lunto	Fashion	Desa Silingkang Tigo	Aina UI Mardiyah	Aina Songket
		Fashion	Desa Silungkang Tigo	Rita Kurniawan	Inj Songket
5	Padang Panjang	Desain Interior	Jl. St Syahrir Silalang Bawah	Dedi Febriandi	ND Interior dan Design
		Desain Interior	Jl. St Syahrir	Jonri Zaldi	GDR Central Interior
6	Kota Pariaman	Fashion	Desa naras	Fitrinawati	Sulaman Indah Mayang
		Fashoin	Desa Sungai Pasak	Syamsuarni	Peci Mahkota
7	Kota Payukumbuh	Desain Produk	Jl. Imam bonjol no. 15	Fiony Sukmasa	Buvee Garai Kemasan
8	Kabupaten 50 kota	Fashion	Jorong tebek panjang	Herliyanti Budiman	Mukenah Fanadiq
9	Kabupaten Solok Selatan	Fashoin	Jl. Raya Lubuk Gadang Utara	Yelda Efni	PKBM Permata Bunda
10	Kabupaten Tanah Datar	Fashion	Jorong tanjung nagari pandai	Widya Warneli	Azzahra Songket
11	Kabupaten Padang Pariaman	Fashion	Ulaka Tapakis	Yuslinur	Bordir dan Sulaman
12	Kabupaten Pasaman Barat	Desai Produk	Lingkuang Aua	Wafrizul Maiwen Iswandi	Bank Sampah Buah Basamo
13	Kabupaten Damasraya	Fashion	Jorong Teluk Sikai	Erni Mulianti	Batik Tanah Like Citra
		Desain Produk	Nagari Sungai Duo	Nasril Jamal	Citro CLin
14	Kabupaten Solok	Fashion	Koto Baru	Rury	Batik Tulis Salingka
		Desain Interior	Alahan Panjang	Budi	Wijaya Art
15	Kabupaten Pesisir Selatan	Fashion	Nagari burung-burung balantai	Wlda Ningsih	Sulaman Bayangan Rozalinda
16	Kepulauan Mentawai	Fashion	Jalan raya Tuapejat KM-6 Karang Anyar	Arnita Saogo	Batik Maneita Mentawai

Tabel 1.1 Pelaku usaha yang ada di kabupaten kota sumatra barat.

Sumber : dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif

DATA PELAKU EKONOMI KREATIF PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2022

No	Kab/Kota	Total Pelaku Ekraf	MDI										Jumlah	Musik	Kuliner
			Aplikasi	Arsitektur	Desain Interior	DKV	Desain Produk	Fashion	Film, Animasi, Video	Pengembangan Permainan	Periklanan	Penerbitan			
1	TANAH DATAR	316	1				1	46	8	0	0	1	57	2	164
2	PESISIR SELATAN	38					1	6		0	1	0	8		17
3	PASAMAN BARAT	32	1					6	2	2		0	11	1	9
4	SOLOK SELATAN	15						4		0			4		8
5	KAB. SOLOK	37					1	6		0			7		29
6	SIJUNJUNG	164		1	1	2		2		0			6		67
7	LIMA PULUH KOTA	69			1	1		20	1	0			23		33
8	DHARMASRAYA	45		2	1	1	2	3	0	0	0	2	11	2	21
9	AGAM	234						9		0			9	33	38
10	PADANG PARIAMAN	15	0	0	0	0	0	4	0	0			4	0	6
11	MENTAWAI	77						5		0			5		1
12	PASAMAN	59						4		0		1	5	6	34
13	PADANG	226	1	2	0	4	3	32	9	1	5	2	59	3	80
14	PARIAMAN	38	0	0	0	0	2	9	0	0		2	13	0	12
15	PADANG PANJANG	103	3		5	1		3	1	0		9	22	7	44
16	BUKITTINGGI	131	1				2	21	1	0	2	1	28	2	13
17	PAYAKUMBUH	140					1	13		0		1	15	4	86
18	SAWAHLUNTO	180			1	2		25	1	0		5	34	3	59
19	SOLOK	25			1			1		0		2	4		13
		1944	7	5	10	11	13	219	23	3	8	26		63	728
			325												

Tabel 1.2 Pelaku usaha yang ada di kabupaten kota sumatra barat.
Sumber : dinas Pariwisata dan ekonomi kreatifis

Manfaat Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata

1. Memberikan nilai tambah pada destinasi wisata Sumatera barat
2. Sebagai daya Tarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah
3. Sebagai factor perpanjang lama kunjungan wisatawan disuatu wisata / daerah

DATA HAKI 2022

No	Kabupaten / Kota	Sub Sektor					Jumlah
		Seni Pertunjukan	Kriya	Musik	Fotografi	Film/Animasi/ Video	
1	Kota Padang	1	4	6	2		13
2	Kota Bukittinggi	2	1	1			4
3	Kota Payakumbuh	1	2			2	5
4	Kota Solok	2	1		1		4
5	Kota Sawahlunto	1	1				2
6	Kota Padang Panjang	1	5	1	6	3	16
7	Kab.Agam	2	3				5
8	Kab.Padang Pariaman		2	3			5
9	Kab.Lima Puluh Kota	1	1				2
10	Kab.Tanah Datar					2	2
11	Kab.Pasaman		2				2
12	Kab.Pasaman Barat		2				2
13	Kab.Sijunjung	1			1	3	5
14	Kab.Pesisir Selatan		1				1
15	Kab.Solok Selatan		2				2
Jumlah		12	27	11	10	10	70

Tabel 1.3 usaha ekonomi kreatif yang ada di kabupaten kota sumatra barat.
Sumber : dinas Pariwisata dan ekonomi kreatifis

A. DATA KUNJUNGAN WISMAN SUMATERA BARAT

No	Kebangsaan	2.014	2.015	2.016	2.017	2.018	2.019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
1	Malaysia	43.588	36.262	38.453	44.201	43.344	46.730	8.831	-
2	Australia	2.344	1.734	2.473	2.662	3.004	3.069	296	-
3	Singapura	405	203	235	246	1.729	598	88	-
4	Jepang	283	214	180	266	295	290	60	-
5	C h i n a	285	346	390	304	359	416	255	-
6	Perancis	N.A	N.A	475	478	688	670	137	-
7	Thailand	144	243	275	407	227	326	59	-
8	Amerika	338	264	399	372	562	707	86	-
9	Jerman	334	167	219	210	319	310	54	-
10	Inggeris	248	334	366	327	438	436	47	-
	Total 10	47.969	39.767	43.465	49.473	50.965	53.552	9.913	-
	Lainnya	8.142	8.988	6.221	6.840	3.418	7.579	961	-
	Total	56.111	48.755	49.686	56.313	54.383	61.131	10.874	-

Sumber: Berita Rilis Stasisitik BPS Sumbar, 2024

B. DATA KUNJUNGAN WISNUS SUMATERA BARAT

No	Tahun	Jumlah
1	2013	6.261.363
2	2014	6.605.738
3	2015	6.973.678
4	2016	7.343.282
5	2017	7.783.876
6	2018	8.073.070
7	2019	8.169.147
8	2020	8.041.868
9	2021	5.236.156
10	2022	6.020.055
11	2023	11.234.179

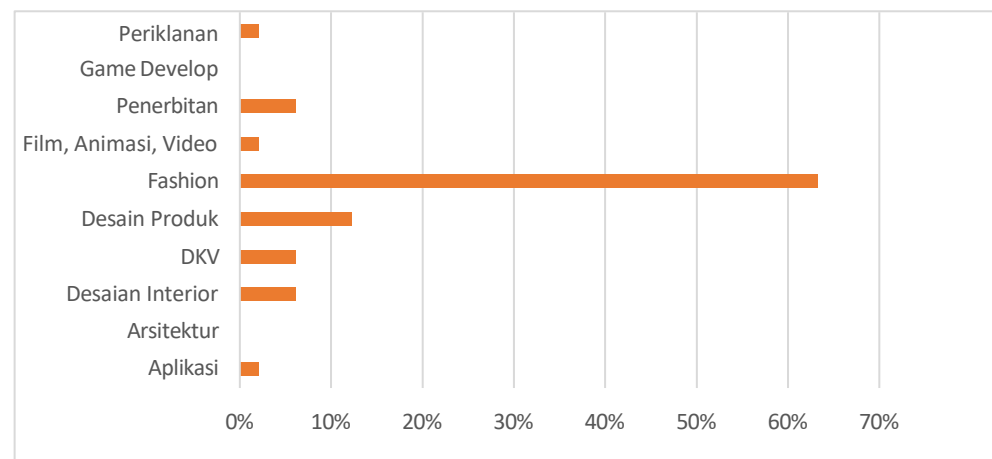
TOP 3 Origin Wisnus 2023

1	Riau	22,28%
2	Jambi	6,90%
3	Sumatera Ut	5,08%

Tabel 1.4 Data kunjungan wisata sumatera barat

Sumber : dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif

Sub sektor ekonomi kreatif berbasis MDI unggulan di Sumatera Barat adalah sub sektor Fashion dengan persentase jumlah pelaku sebesar 63%.



Gambar 1.5 Presentase kerajinan Tradisional

Sumber : Opus Ekonomi Kreatif, BEKRAF 2019

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Masalah Non Arsitektural.

1. Apa yang menyebabkan kerajinan Sumatera Barat kurang dikenal oleh masyarakat luas?
2. Apa yang menyebabkan turunnya minat masyarakat terhadap kerajinan Sumatera Barat?
3. Bagaimana cara mempromosikan kerajinan sumatera barat ke pasar lokal dan internasional?

1.2.2. Masalah Arsitektural

Permasalahan arsitektural merupakan fokus terhadap aspek non arsitektur yang nantinya akan menjadi tujuan utama permasalahan desain yang akan dicapai.

1. Bagaimana upaya akan dilakukan supaya dapat menarik kembali minat masyarakat terhadap kerajinan Sumatera Barat?

2. Bagaimana upaya menyediakan tempat kerajinan Sumatera Barat supaya masyarakat lebih mengenal kerajinan di setiap daerah-daerah yang ada di Sumatera Barat?
3. Bagaimana konsep rancangan bangunan yang tidak monoton dan menjadi landmark yang menjadi suatu kebanggaan masyarakat Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan utama dari penelitian Perencanaan Tempat Kerajinan Khas adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen vernakular yang terdapat pada arsitektur tradisional Sumatera Barat.
 - a. Mengkaji karakteristik arsitektur vernakular Sumatera Barat, seperti bentuk, material, konstruksi, dan ornamentasi.
 - b. Menggali makna dan filosofi di balik elemen-elemen vernakular tersebut.
2. Mengeksplorasi potensi penerapan elemen vernakular dalam perencanaan tempat kerajinan khas Sumatera Barat.
 - a. Menganalisis kesesuaian dan kecocokan elemen vernakular dengan kebutuhan dan fungsi tempat kerajinan.
 - b. Mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam mengintegrasikan elemen vernakular pada desain tempat kerajinan.
3. Menyusun konsep perencanaan tempat kerajinan khas Sumatera Barat yang terinspirasi oleh elemen vernakular.
 - a. Mengembangkan konsep desain yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal Sumatera Barat.
 - b. Mempertimbangkan aspek fungsionalitas, estetika, dan keberlanjutan dalam perencanaan tempat kerajinan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai elemen vernakular Sumatera Barat serta potensi penerapannya dalam perencanaan tempat kerajinan khas daerah. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam mengembangkan desain tempat kerajinan

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran arsitektur penelitian perencanaan pusat produksi & promosi kerajinan khas Sumatera Barat dengan pendekatan pariwisata di kota Padang

1. Integrasi dengan Lingkungan Alam dan Budaya:
 1. Mengadopsi arsitektur vernakular
 2. Mengacu pada motif-motif tradisional
2. Menciptakan ruang terbuka hijau
 1. Ruang produksi yang efisien
 2. Ruang pameran yang menarik
 3. Ruang multifungsi
3. Keterpaduan Fungsi:
 1. Integrasi antara produksi dan promosi
 2. Konektivitas antar ruang
4. Efisiensi Energi dan Ramah Lingkungan:
 1. Penerapan teknologi ramah lingkungan
 2. Material bangunan yang berkelanjutan
5. Aksesibilitas:
 1. Kemudahan akses
 2. Tanda-tanda yang jelas

Dengan menggabungkan sasaran arsitektur di atas dan metode penelitian yang relevan, Anda dapat menciptakan pusat produksi dan promosi kerajinan khas Sumatera Barat yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menjadi ikon budaya dan destinasi wisata yang menarik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian:

1. Aspek Akademik:
 - a. Memperkaya khasanah pengetahuan tentang arsitektur vernakular Sumatera Barat, khususnya elemen-elemen yang menjadi ciri khasnya.
 - b. Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai makna filosofis

dan simbolisme yang terkandung dalam elemen vernakular Sumatera Barat.

- c. Mengembangkan konsep perencanaan tempat kerajinan khas Sumatera Barat yang terinspirasi oleh elemen vernakular.
- d. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan integrasi elemen vernakular pada desain bangunan atau ruang publik.

2. Aspek Praktis:

- a. Memberikan rekomendasi terkait penerapan elemen vernakular Sumatera Barat dalam perencanaan tempat kerajinan khas daerah.
- b. Menjadi acuan bagi perancang, pengembang, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan desain tempat kerajinan yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal Sumatera Barat.
- c. Mendorong pelestarian dan revitalisasi arsitektur vernakular Sumatera Barat melalui penerapannya pada tempat kerajinan khas daerah.
- d. Meningkatkan daya tarik dan nilai tambah tempat kerajinan khas Sumatera Barat bagi wisatawan dan masyarakat.

3. Aspek Sosial-Budaya:

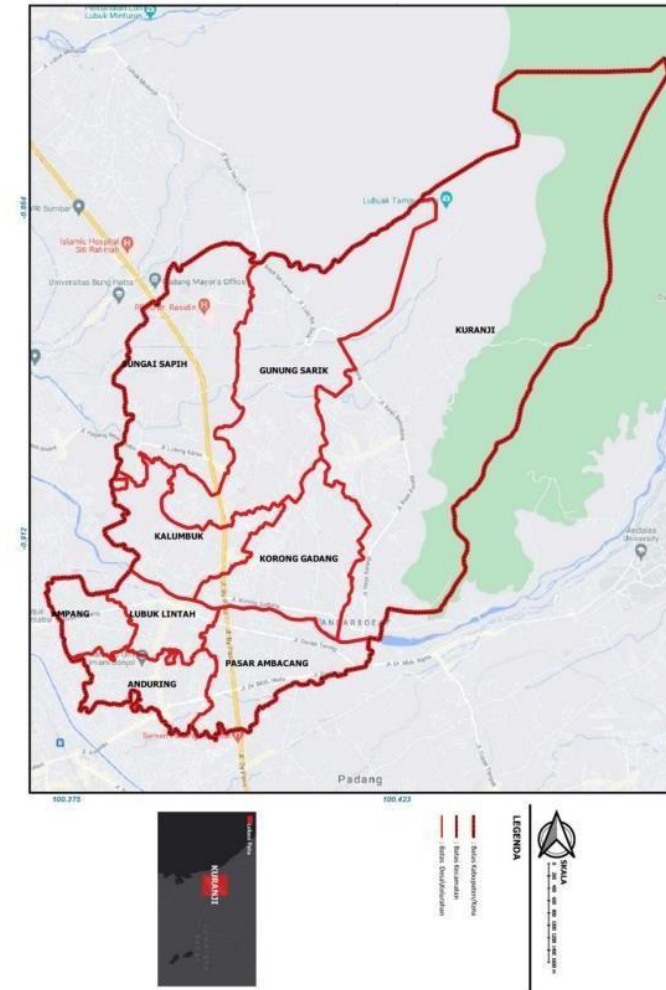
- a. Memperkuat identitas dan kebanggaan masyarakat Sumatera Barat terhadap warisan budaya arsitektur vernakular daerahnya.
- b. Mendorong apresiasi dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian elemen vernakular Sumatera Barat.
- c. Memfasilitasi interaksi dan pertukaran budaya antara pengrajin, pengunjung, dan masyarakat melalui tempat kerajinan yang terinspirasi elemen vernakular.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademik, praktis, maupun sosial-budaya dalam upaya mengeksplorasi dan mengintegrasikan elemen vernakular Sumatera Barat pada perencanaan tempat kerajinan khas daerah.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Lokasi)

Kecamatan Kuranji memiliki luas wilayah sebesar 57,41 Km² , atau hanya sebesar 8,26 persen dari total wilayah Kota Padang. Secara astronomis, kecamatan kuranji terletak antara 0o 58'4" Lintang Selatan serta 100o 21'11" bujur timur. Kecamatan Kuranji terdiri dari 9 kelurahan. Kelurahan Gunung Sarik memiliki luas daerah terbesar yaitu 11,08 Km² atau 19,29 persen dari total luas wilayah Kecamatan Kuranji. Seperti terlihat pada peta no 1 dibawah.



Gambar 1.4 :Peta Wilayah Kecamatan Kuranji
Sumber: Keadaan Geografis Kecamatan Kuranji, 2020

Ruang lingkup perencanaan adalah daerah Sungai Sapih kec. Kuranji , kota padang, Sumatra barat. Karena Menurut Rencana Teknis Ruang Kota (RTRK) Kawasan By pass ditetapkan sebagai daerah pengembangan Kota Padang

yang berfungsi sebagai kawasan perdagangan, industri, jasa dan transportasi. Kawasan By pass akan menjadi kawasan dengan tingkat pertumbuhan yang relative sangat cepat, karena lahan diperuntukan sebagai kawasan industri (industry park), kawasan pergudangan, perkantoran, perdagangan, jasa, serta pendidikan dan transportasi. Peruntukan lahan mampu mengundang para investor lokal maupun investor luar negeri untuk menanamkan modal di Kota Padang, tepatnya di kawasan By pass, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat kota Padang.



Sumber : google 2024
Gambar1.5 : peta lokasi

Tapak terletak di kawasan kuranji dengan luas 3 Hektar, dengan kontur tanah dari 10 – 15 cm, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 70 – 90%, dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,8. Kondisi fisik dan batasan tapak adalah

1. sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan dialer mobil auto 2000
2. Sebelah selatan berbatasan dengan PT Andalas Berlian Motor
3. Sebelah timur berbatasan dengan lahan pertanian penduduk
4. Sebelah barat berbatasan dengan ruko – ruko.

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

1. Identifikasi Potensi Kerajinan Khas Sumatera Barat

Mengkaji ragam jenis, karakteristik, dan keunikan kerajinan tradisional

yang tersebar di Sumatera Barat. Menggali informasi terkait proses produksi, bahan baku, serta nilai budaya yang terkandung dalam kerajinan daerah.

2. Analisis Kondisi Eksisting Sarana Pengembangan dan Promosi Kerajinan Mengevaluasi ketersediaan dan kondisi fasilitas yang ada

untuk mendukung pengembangan dan pemasaran kerajinan khas. Mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha kerajinan.

3. Konsep Perancangan Pusat Pengembangan dan Promosi Kerajinan~

Merumuskan konsep arsitektur bangunan yang dapat mengakomodasifungsi pengembangan, pelatihan, pameran, dan pemasaran kerajinan. Mengintegrasikan elemen-elemen kerajinan khas daerah dalam desain arsitektur.

4. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kerajinan Lokal

Mengkaji potensi pengembangan pariwisata kreatif yang memanfaatkan kerajinan khas Sumatera Barat. Merumuskan program dan aktivitas di pusat pengembangan yang dapat menarik minat wisatawan.

1.7 Ide Kebaharuan

Berikut ide kebaruan dari penelitian "Perencanaan Pusat Pengembangan & Promosi Kerajinan Khas Sumatera Barat Dengan Pendekatan Pariwisata":

1. Integrasi Pariwisata dan Industri Kerajinan Lokal
 - a. Penelitian ini mengintegrasikan konsep pariwisata dengan pengembangan industri kerajinan khas Sumatera Barat.
 - b. Pusat pengembangan dan promosi kerajinan ini dirancang untuk menjadi destinasi wisata baru yang menawarkan pengalaman unik bagi wisatawan.
2. Peningkatan Visibilitas Kerajinan Tradisional
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan

popularitas kerajinan tradisional Sumatera Barat di tingkat nasional maupun internasional.

- b. Melalui pusat pengembangan dan promosi, kerajinan lokal dapat lebih dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat luas.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

- a. Penelitian ini mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan industri kerajinan.
- b. Pusat ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi pengrajin dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Pelestarian Warisan Budaya

- a. Penelitian ini menekankan pada upaya pelestarian warisan budaya Sumatera Barat melalui pengembangan industri kerajinan tradisional.
- b. Pusat ini dapat menjadi sarana edukasi dan apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal.

5. Inovasi Desain dan Teknologi Produksi

- a. Penelitian ini mendorong inovasi desain dan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksi kerajinan.
- b. Hal ini dapat meningkatkan daya saing produk kerajinan lokal di pasar global.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki ide kebaruan dalam mengintegrasikan konsep pariwisata dan industri kerajinan lokal untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, serta peningkatan visibilitas dan daya saing produk kerajinan khas Sumatera Barat.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Sriwijaya	Intan Purnamas Ari Sipatuhar	2020	Perencanaan dan Perancangan Sentra industri Kerja Songket Oga Ilir	menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan segala aktivitas. Songket asli meliputi sarana pendidikan, pelatihan pembinaan, kegiatan promosi dan sebagai kawasan tujuan wisata
2	Universitas Bung Hatta	Tri Oktafinando	2018	Perancangan Galeri Batik Ibu Wirda Hanim dengan Pendekatan Arsitektur Neo Modern	Tentang cara mempromosikan batik Tanah Liek, cara menjadikan galeri batik sebagai destinasi wisata, cara menciptakan ruang berkonsep vernakular yang bertujuan menjadi sarana representatif dalam melestarikan dan mengembangkan seni batik, cara melahirkan generasi muda yang kreatif.
3	Universitas Negeri Semarang	Doni Oktariyana	2017	Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bambu sebagai Pendorong Ekonomi	Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bambu sebagai penggerak perekonomian pedesaan di Kecamatan Salemba Kabupaten Brebes.

Tabel 1.6 Keaslian Penelitian

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi/pengangkatan judul.

Latar belakang data dan fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review jurnal dan review preseden yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian,

Kriteria pemilihan lokasi

BAB IV TINJAUAN KAWASAN DAN PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan tentang data lokasi tapak lingkungan ditapak yangterpilih

BAB V ANALISA

Bab ini berisi cara menganalisa data ruang luar tapak, ruangdalam tapakdan analisa bangunan dan lingkungan

BAB VI KONSEP

Bab ini menjelaskan tentang konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam kawasan perencanaan

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah.

